

**PENGARUH PEMAHAMAN LIRIK LAGU HYPOCRISIT TERHADAP
KESADARAN SPIRITUAL PENGGEMAR MUSIK METAL (STUDI KASUS
PADA BAND METAL PURGATORY)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Risqi Mahendra Putra

NIM. 20102010089

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Lampiran 7: Surat Persetujuan Skripsi

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

Risqi Mahendra Putra

NIM

20102010089

Judul Skripsi

Pengaruh Link Logo Hypocrit terhadap kesadaran spiritual
penggemar musik metal (Studi Kasus Band Metal Purgatory)

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- ✓ Bebas dari unsur plagiarisme.
- ✓ Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- ✓ Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam¹ Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 April 2026

Dosen Pembimbing

Idara Rahmat, M.Sos

NIP 19861215 20102 1 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Saptomi, M.A.

NIP 19730221 199003 1 002

o Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai.

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1035/Un.02/DD/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LIRIK LAGU HYPOCRISIT TERHADAP KESADARAN SPIRITUAL
PENGEMAR MUSIK METAL (STUDI KASUS PADA BAND METAL
PURGATORY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISQI MAHENDRA PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010089
Telah diujikan pada : Rabu, 29 April 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6a320b435540f



Penguji I

Seiren Ikhtiar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a320b435540f



Penguji II

Dian Eka Permainasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a320b435540f



Yogyakarta, 29 April 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Muftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6a388ed34679c

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risqi Mahendra Putra
NIM : 20102010089
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **PENGARUH LIRIK LAGU HYPOCRISIT TERHADAP KESADARAN SPIRITUAL PENGGEAR MUSIK METAL (STUDI KASUS PADA BAND METAL PURGATORY** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 April 2026

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Risqi Mahendra Putra

20102010089

MOTTO

**“Terus melangkah, walau dunia kadang tidak
ramah.”**

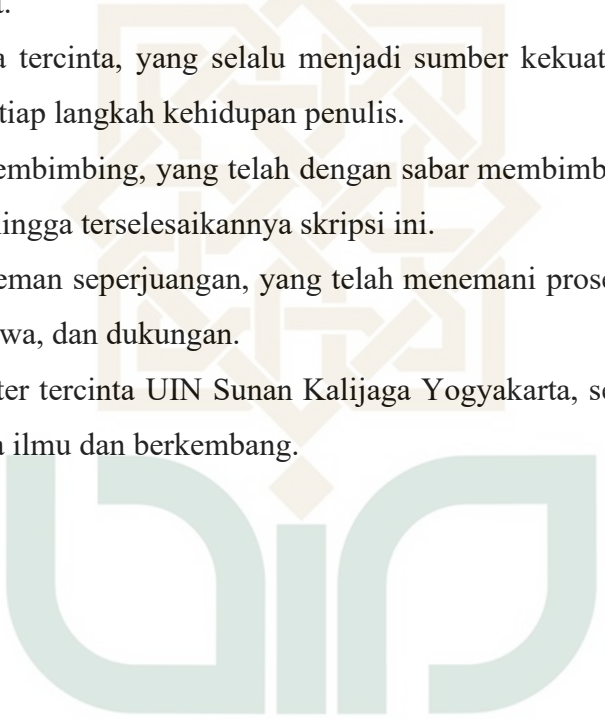
Efek Rumah Kaca – Desember



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat.
2. Istri saya tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan doa, dan motivasi dalam setiap langkah kehidupan penulis.
3. Dosen pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan, yang telah menemani proses panjang ini dengan canda, tawa, dan dukungan.
5. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan berkembang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh Pemahaman Lirik Lagu “Hypocrishit” karya band metal Purgatory terhadap kesadaran spiritual penggemar musik metal. Lagu tersebut mengadaptasi syair I’tiraf (pengakuan dosa) karya Abu Nawas yang memuat pesan kerendahan hati, pengakuan dosa, dan ajakan untuk bertaubat. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana dan melibatkan 100 responden dari komunitas penggemar Purgatory (Mogerz) melalui teknik purposive sampling.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Lirik Lagu Hypocrishit terhadap kesadaran spiritual penggemar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,762 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,984, dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Arah pengaruh yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Pemahaman Lirik Lagu “Hypocrishit” oleh penggemar, maka semakin tinggi pula tingkat kesadaran spiritual mereka. Besarnya pengaruh Pemahaman Lirik Lagu Hypocrishit terhadap kesadaran spiritual adalah sebesar 38,8%, sedangkan sisa pengaruh sebesar 61,2% berasal dari faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti latar belakang agama, lingkungan sosial, dan kepribadian responden. Temuan ini membuktikan bahwa musik metal bermuatan religius dapat berfungsi sebagai media dakwah kontemporer yang efektif dalam membentuk kesadaran spiritual generasi muda.

Kata Kunci: Pemahaman Lirik Lagu, Kesadaran Spiritual, Musik Metal, Purgatory, Hypocrishit, Pesan Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puja-puji kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada hamba-Nya dengan memudahkan penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi umat manusia. Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan intelektual panjang, yang tidak terlepas dari bimbingan, doa, serta dukungan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Istri saya tercinta, Alfi Mayawati, yang selalu memberikan kekuatan, doa dan dukungan.
4. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti.
5. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 20 April 2026

Penulis,

Risqi Mahendra Putra

20102010089

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	12
A. Kerangka Teori	12
B. Kerangka Berpikir.....	17
C. Hipotesis	18
BAB III	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Definisi Konseptual dan Operasional	23
D. Instrumen Penelitian	27
BAB IV	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Hasil Analisis Data	48
C. Pembahasan	56
BAB V	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan instrumen kebudayaan universal yang memiliki pengaruh multidimensional terhadap kondisi psikologis dan spiritualitas manusia. Hal ini dimungkinkan karena musik tidak sekadar berfungsi sebagai hiburan, melainkan bertindak sebagai media ekspresi diri dan alat komunikasi yang mampu melampaui batasan bahasa maupun latar belakang sosial.¹ Melalui harmoni, ritme, dan lirik, musik dapat menggugah emosi, memengaruhi suasana hati, bahkan membentuk pandangan hidup seseorang. Melalui komposisi harmoni, ritme, dan lirik, musik secara aktif menggugah emosi serta membentuk kerangka pandangan hidup individu dalam berbagai konteks sosial. Secara empiris, penelitian psikologi musik membuktikan bahwa paparan musik memberikan dampak langsung terhadap otak manusia, khususnya pada aspek kognitif dan afektif. Dalam konteks yang lebih spesifik, musik ekstrem bahkan ditemukan dapat menjadi sarana regulasi emosi dan peningkatan empati bagi pendengarnya. Pemanfaatan ini sejatinya telah berakar sejak masa lampau, di mana musik digunakan secara fungsional dalam ritual keagamaan, pengobatan,

¹ Widodo, S. Musik dan Spiritualitas Modern: Kajian Sosial Musik Metal di Indonesia, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 12.

hingga pendidikan moral.² Hal ini menegaskan bahwa musik menempati posisi sentral dalam kehidupan manusia sebagai sarana penguatan dimensi kognitif sekaligus spiritualitas individu.

Musik metal di Indonesia merupakan salah satu genre yang cukup digemari dan berkembang pesat di kalangan generasi muda.³ Hal ini ditunjang oleh meningkatnya minat masyarakat yang mulai mencari alternatif musik dengan kedalaman makna dibandingkan musik populer yang bersifat ringan dan komersial.⁴ Pergeseran preferensi ini menandakan bahwa musik metal kini menjadi ruang ekspresi yang autentik bagi mereka yang ingin menyuarakan kritik sosial, pandangan hidup, hingga pencarian identitas diri. Fenomena ini terbukti secara kuantitatif melalui data GoodStats Indonesia (2023) yang menempatkan Indonesia di posisi pertama di Asia Tenggara dengan total 2.367 band metal aktif, mencakup berbagai subgenre seperti death metal, thrash, hingga progressive.⁵ Sementara laporan Statista Global Music Report (2024) menyebutkan bahwa lebih dari 6 juta pendengar di Indonesia secara rutin mendengarkan musik metal melalui platform digital seperti Spotify dan YouTube.⁶ Keberadaan basis penggemar yang loyal dan infrastruktur

² Hendriks, M. A. et al., "Extreme Music as a Source of Emotional Regulation and Empathy," *Frontiers in Psychology*, Vol. 10 (2019): 1262.

³ Widodo, S., *Musik dan Spiritualitas Modern*, hlm. 45.

⁴ Nur Hadi, "Spiritualitas dalam Musik Metal," *Jurnal Seni dan Budaya Nusantara*, Vol. 5, No. 2 (2022): 77.

⁵ GoodStats Indonesia, "Jumlah Band Metal di ASEAN Tahun 2023," goodstats.id, diakses 14 Oktober 2024.

⁶ Statista Global Music Report 2024, "Indonesia Metal Listener Demographic Data," diakses 12 Oktober 2024.

komunitas yang masif ini mempertegas posisi metal sebagai salah satu genre musik paling berpengaruh di tanah air. Oleh karena itu, besarnya skala pertumbuhan dan loyalitas audiens ini menjadikan musik metal di Indonesia sebagai subjek kajian yang krusial untuk memahami dinamika budaya populer modern.

Lebih jauh, musik metal tidak hanya dinikmati sebagai hiburan, tetapi juga sering mengandung pesan moral, dakwah, dan nilai-nilai spiritual.⁷ Hal ini terjadi karena banyak musisi metal berusaha menolak stereotip negatif bahwa musik metal identik dengan kekerasan, kegelapan, dan antiagama. Sebaliknya, mereka menjadikan musik keras ini sebagai wadah untuk menyampaikan pesan kebaikan, introspeksi, serta ajakan menuju spiritualitas.⁸ Validitas peran spiritual ini didukung oleh temuan Widodo (2017) yang menunjukkan bahwa lirik bermakna dalam musik metal mampu memperkuat kedekatan emosional sekaligus memperluas wawasan spiritual penggemarnya.⁹ Sementara itu, penelitian Hendriks dkk. (2019) dalam *Frontiers in Psychology* membuktikan bahwa mendengarkan musik ekstrem dengan pesan moral dapat menstimulasi empati dan meningkatkan kesadaran spiritual seseorang.¹⁰ Melalui narasi yang reflektif tersebut, musik metal mampu mempengaruhi aspek kognitif pendengar

⁷ Rizal, B., “Perjalanan Musik Metal Religius di Indonesia: Studi Kasus Band Purgatory,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 8, No. 1 (2020): 34–36.

⁸ Rizal, B., “Perjalanan Musik Metal Religius di Indonesia: Studi Kasus Band Purgatory,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 8, No. 1 (2020): 34–36.

⁹ Widodo, *Musik dan Spiritualitas Modern*, hlm. 52.

¹⁰ Hendriks, M. A. et al., *Frontiers in Psychology*, Vol. 10 (2019): 1262.

dalam memaknai nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Dengan demikian, muatan filosofis dalam musik metal membuktikan bahwa genre ini memiliki fungsi edukasi spiritual yang kontras dengan persepsi umum masyarakat.

Beberapa band metal di Indonesia bahkan berhasil menggabungkan unsur musikalitas ekstrem dengan pesan religius dan reflektif. Salah satu di antaranya adalah Purgatory, band metal asal Jakarta yang telah aktif sejak awal 2000-an dan dikenal karena lirik-liriknya yang memuat pesan moral dan keagamaan.¹¹ Berbeda dengan citra umum musik metal yang dianggap brutal dan penuh amarah, Purgatory menghadirkan pesan dakwah dan introspeksi melalui musiknya. Lagu “Hypocrishit”, misalnya, berisi kritik terhadap kemunafikan dalam praktik keagamaan, menyoroti ketidaksesuaian antara simbol-simbol religius dengan perilaku nyata pemeluknya.¹² Narasi lagu tersebut disusun secara kontras; dimulai dengan pemaparan tentang kepalsuan manusia dan diakhiri dengan pesan spiritual yang mengajak pendengar kembali pada ketulusan. Menurut forum Metalhead Indonesia (2023), lagu ini menjadi salah satu karya yang paling sering dibahas karena mampu memicu refleksi diri dan meningkatkan kesadaran spiritual di kalangan penggемarnya.¹³ Dengan demikian, Purgatory membuktikan bahwa musik metal dapat berfungsi sebagai

¹¹ Rizal, B., *Perjalanan Musik Metal Religius di Indonesia*, hlm. 35.

¹² Purgatory Official, *Hypocrishit* (Jakarta: Discography Records, 2003).

¹³ Forum Metalhead Indonesia, “Diskusi Lirik Hypocrishit dan Refleksi Spiritual dalam Musik Metal,” posting 2023.

media dakwah kontemporer yang efektif dalam menyentuh sisi emosional dan spiritual audiens muda.

Fenomena ini menunjukkan bahwa musik metal di Indonesia memiliki dimensi yang lebih kompleks daripada sekadar ekspresi emosional. Hal ini didasari oleh temuan bahwa genre ini telah melampaui batas ekspresi emosional murni dan beralih fungsi menjadi sarana edukasi spiritual, khususnya melalui pesan-pesan religius yang terinternalisasi dalam lirik lagu. Fokus pada karya spesifik seperti "Hypocrishit" menjadi krusial karena lagu tersebut merepresentasikan jembatan antara musikalitas ekstrem dengan kritik moral yang mampu memengaruhi kesadaran batin pendengarnya. Hal ini terlihat dari besarnya dampak sosial dan psikologis yang ditimbulkan, di mana lirik lagu mampu memicu refleksi diri di tengah komunitas metal yang masif di Indonesia. Hingga saat ini, kajian yang secara khusus menghubungkan lirik metal dengan peningkatan kesadaran spiritual masih terbatas, padahal data lapangan menunjukkan adanya pergeseran fungsi musik di kalangan generasi muda menjadi media pendidikan karakter yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lirik lagu "Hypocrishit" terhadap kesadaran spiritual penggemar, guna membuka ruang diskursus baru dalam bidang budaya populer, psikologi musik, dan pendidikan karakter di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah tersebut, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman terhadap lirik lagu *Hypocrishit* dan tingkat kesadaran spiritual penggemar musik metal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap lirik lagu *Hypocrishit* dari band metal Purgatory berpengaruh terhadap tingkat kesadaran spiritual penggemar musik metal.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan melihat tujuan dari penelitian ini, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang tertarik mengkaji hubungan antara musik, lirik lagu, dan kesadaran spiritual, khususnya dalam konteks genre musik metal yang sering kali dianggap bertentangan dengan nilai-nilai religius. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong penelitian lanjutan dalam bidang komunikasi, psikologi,

musikologi, dan studi agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi, sosiologi musik, serta psikologi religiusitas, khususnya dalam memahami bagaimana media musik, terutama genre metal dapat menjadi saluran penyampaian pesan spiritual yang berdampak pada kesadaran pendengarnya. Penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori tentang pengaruh pesan dalam media populer terhadap nilai dan sikap individu.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para musisi dan penulis lirik untuk lebih sadar akan potensi nilai yang dapat dibawa melalui karya mereka, termasuk dalam membangun kesadaran spiritual audiens. Bagi penggemar musik metal, khususnya yang mengikuti karya-karya Purgatory, penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa lirik dalam musik ekstrem juga dapat menjadi sarana refleksi nilai-nilai positif, termasuk nilai religius. Selain itu, bagi komunitas kreatif dan edukatif, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merancang kegiatan atau kampanye yang memanfaatkan musik sebagai media komunikasi nilai spiritual yang konstruktif.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini diawali dengan tinjauan pustaka yang komprehensif terhadap sejumlah literatur terdahulu yang relevan guna memosisikan urgensi dan kekhasan kajian ini dalam lanskap penelitian komunikasi dan subkultur musik metal.

Berdasarkan penelusuran, telah dilakukan beberapa kajian mendalam mengenai Band Metal Purgatory yang umumnya berfokus pada dimensi encoding pesan dan pemaknaan teks. Syarifah Farah (2008), misalnya, melakukan analisis isi terhadap album 7:172, dan menemukan bahwa pesan yang dominan adalah nilai-nilai akhlak.¹⁴ Sementara itu, Sujud Puji Nur Rahmat, dkk. (2017) meninjau Purgatory dari perspektif estetika musik bermuatan Islami, menyimpulkan bahwa band ini berhasil menyiarkan nilai-nilai kebaikan yang menarik penggemar.¹⁵ Kajian lain yang berfokus pada analisis teks lirik juga dilakukan oleh Revandhika Maulana (2017), yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk membedah representasi konsep Jihad dalam lagu "Downfall: The Battle Of Uhud".¹⁶ Lebih lanjut, pada kajian yang lebih kontemporer, Putrawan Yuliandri, dkk. (2025) menganalisis lirik lagu "U.S Sanctimonious" menggunakan analisis wacana kritis Fairclough

¹⁴ Farah, S. (2008). *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-lagu Purgatory pada Album 7:172* (Skripsi tidak diterbitkan). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

¹⁵ Rahmat, S. P. N., et al. (2017). Seni sebagai Media Dakwah: Estetika Musik Religius Band Metal Purgatory. *Prosiding Seminar Nasional Seni dan Desain*.

¹⁶ Maulana, R. (2017). *Representasi Jihad dalam Lirik Lagu Metal (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu "Downfall: The Battle of Uhud" Karya Band Purgatory)* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Brawijaya, Malang.

untuk mengungkap narasi perlawanan Islam terhadap hegemoni Barat.¹⁷ Taufiq Subhanul Qodr (2018) juga menyediakan konteks sosiologis melalui penelitiannya tentang pembentukan habitus selera pada penggemar musik metal di Kota Solo.¹⁸

Meskipun penelitian-penelitian terdahulu telah berhasil mengkaji Purgatory dari berbagai sudut pandang, mulai dari muatan dakwah, estetika penampilan, hingga analisis semiotika dan wacana perlawanan, dapat disimpulkan bahwa belum ada satupun penelitian yang secara spesifik menyoroti dimensi pengaruh lirik lagu Purgatory, khususnya lagu "Hypocrishit," terhadap variabel psikologis yang bersifat internal, yaitu tingkat kesadaran spiritual para penggemarnya. Hal ini menandakan bahwa penelitian yang menyoroti pengaruh lirik lagu Purgatory terhadap kesadaran spiritual para penggemarnya ini menjadi celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang berkesinambungan antar bab, maka perlu untuk menyusun sistematika pembahasan dalam suatu penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

¹⁷ Yuliandri, P., et al. (2025). Analisis Wacana Kritis Perlawanan terhadap Hegemoni Barat dalam Lirik Lagu "U.S Sanctimonious" Purgatory. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 15-28.

¹⁸ Qodr, T. S. (2018). *Habitus dan Selera Musik Metal (Studi Kasus pada Komunitas Solo Metalhead)*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan alasan pentingnya penelitian dan gambaran umum yang menjadi fokus kajian.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisi kerangka konseptual yang mendasari penelitian. Fokus pembahasannya meliputi: (a) Kajian Teori, menguraikan Teori Resepsi Stuart Hall (*encoding/decoding*) dan konsep subkultur metal sebagai pisau analisis, (b) Kerangka Berpikir, menjelaskan alur logika penelitian tentang bagaimana pemahaman lirik lagu (X) memengaruhi kesadaran spiritual (Y), (c) Hipotesis Penelitian, merumuskan dugaan sementara penelitian berupa Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) yang akan diuji secara statistik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam studi ini untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya. Pembahasan meliputi jenis penelitian, definisi

konseptual dan operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data penelitian secara sistematis, analisis statistik yang dilakukan, dan interpretasi hasil yang dikaitkan dengan teori serta studi terdahulu. Pembahasan difokuskan pada pengaruh lirik lagu *Hypocrishit* terhadap kesadaran spiritual penggemar.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, implikasi temuan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta rekomendasi praktis bagi pihak-pihak terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Lirik Lagu Hypocrishit terhadap tingkat kesadaran spiritual penggemar musik metal Purgatory (Mogerz). Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,762 lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 ($5,762 > 1,984$), dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak, yang secara tegas membuktikan bahwa Pemahaman Lirik Lagu Hypocrishit berpengaruh signifikan terhadap kesadaran spiritual penggemar musik metal Purgatory.

Arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif, yang berarti semakin baik Pemahaman Lirik Lagu “Hypocrishit” oleh penggemar, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesadaran spiritual mereka. Besarnya kontribusi variabel Pemahaman Lirik Lagu terhadap kesadaran spiritual mencapai 38,8%. Adapun sisa pengaruh sebesar 61,2% berasal dari faktor-faktor lain di luar penelitian ini, seperti latar belakang agama, lingkungan sosial, dan kepribadian responden. Pengaruh ini bekerja melalui mekanisme resepsi aktif, di mana aspek atensi memicu perasaan transendensi, komprehensi lirik memicu introspeksi diri, dan afeksi emosional mendorong implementasi nyata dalam perubahan perilaku ibadah. Temuan ini membuktikan bahwa bagi komunitasnya, lagu Hypocrishit bukan sekadar hiburan, melainkan

berfungsi sebagai media dakwah kontemporer yang mampu menyentuh sisi kognitif hingga perilaku spiritual pendengar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran yang bersifat operasional dan rinci sebagai rekomendasi bagi pihak-pihak terkait serta untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Saran Praktis

A) Bagi Musisi dan Penulis Lirik (Khususnya Band Metal)

Disarankan untuk tetap mempertahankan kualitas lirik yang bermakna dan tidak hanya berfokus pada aspek musikalitas atau teknis permainan instrumen semata. Band metal, khususnya yang bergenre religius seperti Purgatory, dapat mengembangkan tema-tema spiritual lainnya selain kritik kemunafikan, seperti harapan, kasih sayang, sejarah peradaban Islam, atau nilai-nilai sufistik, untuk memperkaya khazanah musik metal religius. Selain itu, disarankan agar musisi lebih aktif berinteraksi dengan penggemar melalui media sosial untuk menjelaskan konteks penciptaan lagu, sehingga proses *decoding* makna oleh pendengar dapat berlangsung lebih akurat dan mendalam.

B) Bagi Penggemar Musik Metal (Komunitas Mogerz)

Disarankan untuk menjadikan momen mendengarkan musik bukan hanya sebagai sarana hiburan melepas lelah, tetapi juga sebagai sarana *muhasabah* atau introspeksi diri. Komunitas penggemar dapat mengoptimalkan ruang diskusi, baik secara daring maupun luring, untuk membedah lirik lagu

secara bersama-sama agar pemahaman (*komprehensi*) terhadap pesan dakwah semakin mendalam dan dampaknya lebih terasa dalam kehidupan sehari-hari. Penggemar juga dihimbau untuk menjaga citra positif komunitas metal dengan mengimplementasikan nilai-nilai spiritual yang didapat dari lirik lagu ke dalam perilaku sosial, sehingga stigma negatif terhadap musik metal dapat perlahan terhapuskan.

C) Bagi Praktisi Dakwah dan Komunikasi Islam

Disarankan untuk memanfaatkan media populer seperti musik metal sebagai alternatif saluran dakwah bagi kalangan remaja dan pemuda yang mungkin kurang tertarik pada metode dakwah konvensional. Perlu adanya pendekatan yang inklusif dan apresiatif terhadap subkultur musik dalam merancang program keagamaan, misalnya dengan mengadakan festival musik islami yang mengakomodasi genre metal atau mengundang musisi metal untuk menjadi narasumber dalam kajian pemuda. Hal ini penting untuk menjembatani kesenjangan komunikasi antara lembaga keagamaan dengan generasi muda yang hidup di era budaya populer.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Pengembangan Variabel Penelitian

Disarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi sisa 61,2% kesadaran spiritual yang tidak tercover dalam penelitian ini. Variabel tersebut dapat meliputi lingkungan keluarga, pendidikan agama formal, pergaulan sosial, atau intensitas ibadah sebelum mendengarkan lagu. Penambahan

variabel ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor pembentuk kesadaran spiritual pada penggemar musik metal.

Perluasan Objek dan Sampel

Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek tidak hanya pada lagu *Hypocrishit*, tetapi membandingkan beberapa lagu Purgatory atau band metal religius lainnya (seperti Burgerkill, Voice of Baceprot, atau band metal syariah lainnya) untuk generalisasi yang lebih luas. Selain itu, perlu memperhatikan keberagaman demografi responden, misalnya dengan melibatkan lebih banyak responden perempuan atau lintas wilayah geografis di luar Jawa, untuk mengurangi bias gender dan geografis yang mungkin terjadi dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Emmons, R. A. (2001). "Spirituality and Intelligence: Problems and Prospects".
International Journal for the Psychology of Religion, 11(3), 179-198.
- Fahri, A. (2021). "Dakwah dalam Musik Metal: Analisis Lirik Band Purgatory." *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 123–135.
- Farah, S. (2008). Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu-lagu Purgatory pada Album 7:172 (Skripsi tidak diterbitkan). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hadi, S. (2018). "Musik sebagai Media Pengalaman Religius." *Jurnal Seni dan Budaya*, 12(2), 45-57.
- Hall, S. (1973). *Encoding and Decoding in the Television Discourse*. CCCS.
- Hall, S. (1973). *Encoding and Decoding in the Television Discourse*. CCCS.
- Hall, S. (1980). *Culture, Media, Language*. Hutchinson.
- Hartono, R. (2019). Analisis Lirik Lagu Metal di Indonesia. *Jurnal Musik dan Budaya*, 5(2), 45-58.
- Hartono, R. (2019). Analisis Lirik Lagu Metal di Indonesia. *Jurnal Musik dan Budaya*, 5(2), 45-58.
- Hesmondhalgh, David. *The Cultural Industries*, 3rd ed., SAGE Publications, 2019
- Hidayat, A. (2017). Analisis Lirik Lagu sebagai Bentuk Ekspresi Budaya. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 101-112.
- Juslin, Patrik N., and John A. Sloboda, *Handbook of Music and Emotion: Theory, Research, Applications*, Oxford University Press, 2010.

- King, M., & Crowther, M. R. (2004). "The Measurement of Religiosity and Spirituality: Examples and Issues from Psychology". *Journal of Organizational Change Management*, 17(1), 83-101
- Kusumawardani, D. (2018). *Peran Musik dalam Pembentukan Karakter Remaja*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kusumawardani, D. (2018). *Peran Musik dalam Pembentukan Karakter Remaja*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). "Adequacy of Sample Size in Health Studies". Chichester: John Wiley & Sons.,
- Maulana, R. (2017). *Representasi Jihad dalam Lirik Lagu Metal (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu "Downfall: The Battle of Uhud" Karya Band Purgatory)* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Brawijaya, Malang.
- Morley, D. (1980). *The 'Nationwide' Audience*. BFI.
- Nugroho, A. (2022). *Musik Metal dan Refleksi Eksistensial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, R. (2019). "Identitas dan Resistensi Komunitas Metal di Indonesia." *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(1), 89–104
- Pranoto, A. (2014). *Semiotika Musik dan Interpretasi Lirik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qodr, T. S. (2018). *Habitus dan Selera Musik Metal (Studi Kasus pada Komunitas Solo Metalhead)*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- Rahmat, S. P. N., et al. (2017). Seni sebagai Media Dakwah: Estetika Musik Religius Band Metal Purgatory. Prosiding Seminar Nasional Seni dan Desain.
- Saputra, D. (2019). Pengaruh Lirik Lagu terhadap Sikap Emosional Pendengar. *Jurnal Seni Musik Indonesia*, 3(1), 45-57.
- Sari, R., & Gunawan, D. (2020). Pengaruh Lirik Lagu Metal terhadap Kesadaran Spiritual Remaja. *Jurnal Psikologi dan Musik*, 8(1), 15-27.
- Schumacher, E. F. (1994). *Good Work*. New York: HarperCollins Publishers.
- Setiawan, R. (2016). "Keaslian Ekspresi dalam Musik Metal dan Dampaknya terhadap Pendengar". *Jurnal Musikologi*, 2(1), 67-79.
- Sugiyono. (2019). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, H. (2015). *Musik dan Spiritualitas: Studi Interdisipliner*. Bandung: Alfabeta.
- Underwood, L. G. (2011). "Integrating Spirituality into Counseling". *Journal of Mental Health Counseling*, 33(3), 269-280.
- Wahyudi, S. (2020). *Lirik Lagu Metal sebagai Media Kesadaran Spiritual*. Skripsi, Universitas Gadjah Mada
- Widodo, S. (2017). *Musik Metal dan Psikologi Penggemarnya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widodo, S. (2017). *Musik Metal dan Psikologi Penggemarnya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widyastuti, R. (2019). "Pengaruh Musik Metal terhadap Identitas dan Spiritualitas Penggemarnya." *Jurnal Psikologi Indonesia*, 16(1), 30-41.

Wilber, K. (2000). A Theory of Everything: An Integral Vision for Business, Politics,

Science and Spirituality. Boston: Shambhala Publications.

Yuliandri, P., et al. (2025). Analisis Wacana Kritis Perlawanan terhadap Hegemoni

Barat dalam Lirik Lagu "U.S Sanctimonious" Purgatory. Jurnal Komunikasi,

10(1), 15-28.

